

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN SANKSI
PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

(Studi Kasus WP OP Non Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Palembang seberang Ulu)

SKIPSI



Nama : Musthafa
NIM : 222015083

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN PERPAJAKAN SANKSI
PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

(Studi Kasus WP OP Non Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Palembang seberang Ulu)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Musthafa
NIM : 222015083**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKIPSI

Judul : Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan Sanksi pajak
Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap
Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi(Studi Kasus WP OP
Non Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Palembang Seberang Ulu)

Nama : Musthafa
Nim : 222015083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si
NIDN/NBM: 0204076802/843951

Pembimbing II,



Aprianti, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui,

Dekan

u.b. ketua Program Studi Akutansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- kesulitan dan kegagalan adalah puncak dari keberhasilan jangan lupakan satu kegagalan untuk seribu jalan keluar jangan takut untuk mencoba dan mencoba .
- *Ketika kesulitan datang pada mu Janganlah engkau berputus asa karna allah tidak menyukai kepada orang yang berputus asa, maka dari itu Berusahalah ,berdoa , tawakkal dan jangan menyerah dalam menghadapi kesulitan , karna Allah Swt pasti akan memberikan jalan yang terbaik untukmu YakjnLah .*

Ku persembahkan kepada:

- *Untuk Orang Tua ku*
- *pembimbing Skipsiku*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahrohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan memanjatkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan,Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus WP OP Non Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu)

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik,mendoa'akan, menemani dan memberikan semangat tak henti-hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Aprianto,S.E.,M.S. Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.

2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Betri. S.E.,M.Si. Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E.,M.SI,AK, CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orang tuaku atas doa'anya tak henti-hentinya untuk menjadikan aku manusia yang lebih baik. Terima kasih untuk selalu menjadi penyemangat dan teman-teman seperjuangan FEB-UMP 2015.
7. Semua pihak-pihak lain yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu oleh penulis.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semuanya. Akhirukalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 2020

Musthafa

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	11`
1. Pajak	11
a. Pengertian Pajak	11

b. Wajib Pajak.....	11
1) Jenis jenis wajib Pajak.....	12
2) Fungsi Pajak	13
3) Jenis Jenis Pajak.....	14
4) Sistem Pemungutan Pajak.....	15
2. Tingkat Pemahaman Perpajakan.....	16
3. Sanksi Pajak	18
4. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	21
5. Kepatuhan Wajib Pajak.....	24
6. Keterkaitan Antar Variabel.....	26
B. Penelitian Sebelumnya.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Operasionalisasi Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Data Yang Diperlukan.....	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	38
1. Analisis Data.....	38
2. Teknik Analisis Data.....	39

a. Uji Validitas	39
b. Uji Realialibilitas.....	40
c. Uji Amsusi Klasik.....	41
1) Uji Normalitas.....	41
2) Uji Autokorelasi.....	41
3) Uji Multikolineritas.....	42
4) Uji Heteroskedastisitas.....	43
d. Regresi Lienier Berganda	43
e. Koefisien Determinasi.....	44
f. Uji Himpotensis.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	48
1. Profil Responden.....	48
2. Jawaban Responden	50
3. Analisis Deskripsi	51
B. Hasil Pengelohan Data	57
1. Pengujian Validitas dan Reabilitas.....	57
a. Uji Validitas.....	58
b. Uji Realibilitas.....	62
2. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Autokorelasi.....	64
c. Uji Multikolinearitas.....	64

d. Uji Heteroskendastisitas.....	66
3. Analisis Regresi Linier Berganda	67
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	6
Tabel II.1	PenelitianSebelumnya	29
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel IV.1	Profil Responden	49
Tabel IV.2	Pembagian Kuesioner	49
Tabel IV.3	Hasil Statistik Tingkat Pemahaman Perpajakan	51
Tabel IV.4	Hasil Statistik Sanksi Pajak	52
Tabel IV.5	Hasil Statistik Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan ..	54
Tabel IV.6	Hasil Statistik Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman Perpajakan	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Sanksi Pajak	60
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas Modernisasi Sistem Administrasi.....	60
Tabel IV.10	Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	61
Tabel IV.11	Hasil Uji Realiabilatas	62
Tabel IV.12	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel IV.13	Hasil Uji Multukolinearitas	65
Tabel IV.14	Hasil Uji Regresi linier Berganda.....	67
Tabel IV.15	Koefisien Determinasi	69
Tabel IV.16	Tabel Uji F	71
Tabel IV.17	Tabel Uji T	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	63
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66

ABSTRAK

Musthafa/222015083/2020/Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara simultan dan parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus WP OP Non Karyawan pada Kpp Pratama Palembang Seberang Ulu). Tujuan Penelitian Untuk Mengetahui Tingkat Pemahaman Perpajakan Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus WP OP Non Karyawan pada KPP Pratama Palembang Seberang Ulu). Jenis Penelitian ini menggunakan Asosiasi. Populasi dalam penelitian ini Wp Op Non Karyawan yang terdaftar Objek yang di tujuh yaitu UMKM Pelaku usaha di kecamatan Plaju, Seberang Ulu II, Seberang Ulu I, Kertapati. Sampel dalam penelitian ini 98 Non Karyawan(UMKM) yang terdapat pada KPP Pratama Seberang Ulu. Teknik sampel menggunakan random Sampling. Data yang digukanakan adalah Data Sekunder dan primer. Metode pengumpulan data penelitian ini dokumentasi dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan kuantatif. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Di lanjutkan uji hipotesis(uji t). Teknik analisis data di bantu SPSS versi 23. Hasil penelitian ini secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel Tingkat Pemahaman Perpajakan Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib orang pribadi. Secara parsial variabel tingkat pemahaman perpajakan dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan variabel sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Abstract

Musthafa / 222015083/2020 / The Influence of Taxation Tax Sanction Understanding Level and Modernization Tax Administration System Against Personal Taxpayers Compliance.

This study was conducted to answer the existing problems was how much the influence of taxation tax sanction understanding level and modernization tax administration system simultaneously and partially against personal taxpayers compliance (Case Study of Non Employee WP OP at Kpp Pratama Palembang Seberang Ulu). The objective of this study was to find out the understanding level of taxation tax sanctions and modernization of tax administration system against personal tax payers compliance (Case Study of Non Employee WP OP at Kpp Pratama Palembang Seberang Ulu). This study was an associative study. The population in this study was Wp Op Non-Employees registered on the target object, namely SMEs business agent at Kecamatan Plaju, Seberang Ulu II, Seberang Ulu I, Kertapati. The samples in this study were 98 Non-Employees (MSMEs) registered on the KPP Seberang Ulu. The sample technique used random sampling. The data used were secondary and primary data. The research data collection methods were documentation and questionnaire. The data analysis method used was quantitative. The analysis technique used multiple linear regression analysis, followed by a hypothesis test (t_{test}). The data analysis techniques were assisted by Statistical Program for Special Science (SPSS) software version 23. The results of this study simultaneously have a significant influence between the variable of taxation tax sanctions understanding level and modernization tax administration system against the personal taxpayers compliance. Partially, the variable of taxation tax sanction understanding level and modernization tax administration system significantly influenced the personal taxpayers compliance. While, the tax sanctions variable did not significantly influence the personal taxpayers.compliance.

Keywords: Taxation Tax Sanctions Understanding level, Modernization of Tax Administration System and Personal Taxpayer Compliance.

PENGESAHAN

NO. 51 /Abstract LB UMP/ 11 / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang Jan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang melaksanakan kegiatan pembangunan. Salah satu kegiatan pembangunan yang dilakukan adalah pembangunan nasional yaitu kegiatan yang berlangsung secara terusmenerus dan berkesinambungan. Pembangunan tersebut bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mensejahterahkan rakyat Indonesia secara adil, makmur dan merata. Agar tujuan tersebut dapat terwujud maka dibutuhkan dana dan ini salah satunya berasal dari penerimaan pajak.

Mardiasmo (2016: 1) Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat.

Efektivitas tingkat kepatuhan pajak juga tercermin dari penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT). Dirjen pajak dalam Surat Edaran Dirjen Pajak SE-18/PJ/2006 tanggal 27 juli 2006 tentang *key performance indicator* menyebutkan bahwa salah satu indikatot kinerja dari kantor pajak adalah penyampaian SPT Tahunan WPOP/Badan yang di sampaikan dibagi dengan jumlah WPOP/Badan terdaptar dikalikan 100%. Jika angka kepatuhan pajak rendah, maka secara otomatis akan berdampak pada rendahnya penerimaan pajak sehingga menurunkan tingkat penerimaam APBN (<https://engine.ddtc.co.id/peraturan -pajak/read/surat-edaran-dirjen-pajak-se-18pj-2006>).

Sumber penerimaan negara dari pajak iuran rakyat di setorkan kepada negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya sebagai penerimaan utama untuk memantapkan Anggaran Pembelajaan Negara (APBN). Hasil dari penerimaan pajak secara tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Pemahaman perpajakan adalah salah satu faktor potensial bagi pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak dalam memenuhi perpajakannya. Tingkat pemahaman adalah suatu proses peningkatan pengetahuan secara intensif yang dilakukan seorang individu dan sejauh mana ia mengerti dengan benar akan suatu permasalahan yang ingin diketahui (Santi, 2012). Wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang baik, akan memiliki persepsi keadilan yang positif terhadap sistem pajak yang berakibat tingkat kepatuhan pajak lebih tinggi. Dalam penelitian (Riandi dan Nia, 2017) menyatakan tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh (Nur dan Teguh, 2018) yakni pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap wajib pajak orang pribadi.

Mardiasmo (2016: 62) berpendapat bahwa sanksi pajak adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan (norma perpajakan) akan di turuti /ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. sanksi yang di berikan kepada wajib pajak harus jelas dan tegas, sanksi perpajakan tidak mengenal kompromi, tidak ada toleransi, sanksi yang diberikan hendaklah

seimbang dan hendaknya sanksi yang di berikan langsung memberikan efek jera. (Rian: 2017) Sanksi pajak berpengaruh signifikansi terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi penelitian lain menyatakan yang di lakukan oleh (adhitya febrian aripin: 2015) yakni sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Peranan penerimaan pajak sangatlah penting bagi negara, oleh karna itu Direktorat Jenderal (Dirjen) pajak yang merupakan instansi pemerintah di bawah departemen keuangan bertindak sebagai pengelola sistem perpajakan di indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan melakukan reformasi administrasi melalui program modernisasi perpajakan administrasi Perpajakan yang memiliki ciri khusus antara lain struktur organisasi ,sistem dan prosedur, dan kebijakan dibidang sumber daya manusia. Selain ,sistem modernisasi administrasi perpajakan juga merangkul kemajuan teknologi terbaru diantaranya melalau perkembangan sistem informasi perpajakan (SIP) dengan pendekatan fungsi menjadi administrasi perpajakan terpadu (SPT) yang di kendalikan oleh *case management system* dalam *wokfow system* dengan berbagai modul otonomi kantor serta berbagai pelayanan penerapan kode Etik pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang mengatur perilaku pegawai dalam melakukan tugas.

Konsep modernisasi perpajakan di indonesia berbeda dengan negara negara lainnya. Hal ini disesuaikan dengan konsep pelayanan yang prima, adanya pengawasan yang insentif dan berkaitan dengan pelaksanaan good governance. Pemungutan pajak bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah,disamping peran aktif dari aparat pajak ,juga di tuntutan keamauan dari kesadaran para wajib

pajak itu sendiri. Dimana menurut Undang Undang perpajakan ,indonesia menganut sistem self assesment yang memberi kepercayaan terhadap wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, pembayaran, dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang. Pajak terutang merupakan pajak yang harus di bayar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan undangan. Kemauan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya merupakan hal penting dalam penarikan pajak. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat sendiri dalam kenyataannya masih banyak belum mau membayar pajak.

Hingga saat ini permasalahan tingkat kepatuhan wajiib pajak menjadi permasalahan yang sering terjadi dalam bidang perperpajakan. Masih sedikit wajib pajak orang pribadi yang menyamapaikan SPT jika di bandingkan dengan populasi jumlah wajib pajak yang terdaptar dan wajib pajak sering menyampaikan SPT tidak tepat waktu, bahkan SPT yang di sampaikan pun tidak sesuai dengan kebenaran. Wajib pajak di katakan patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan perpajakan

Nur (2015) Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat sesuai dengan aturan yang di tetapkan Kepatuhan wajib pajak dapat di lihat berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan dalam surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE- 02/PJ2008 tentang Tata Cara penetapan Wajib Pajak dengan kriteria tertentu. Wajib pajak akan di tetapkan sebagai patuh oleh Direktorat Jendral Pajak memenuhi kriteria tertentu dalam surat Edaran tersebut. Salah satu kriteria wajib pajak adalah tepat waktu dalam menyampaikan

Surat Pemberitahuan (SPT) dalam 3 tahun terakhir. Penelitian yang pertama dilakukan Fani dan Afifudin (2016) yang berjudul pengaruh Modernisasi administrasi Pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan Pajak Pratama Batu hasil penelitian menunjukan bahwa struktur organisasi, bussines process, manajemen sumber daya manusia, good governance, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Nur dan Teguh (2018) yang berjudul Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak pada kepatuhan WPOP di Kecamatan Rongkop. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan WP OP.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dian (2017). Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak WPOP Di kantor pelayanan

pajak Pratama Batam. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan WPOP.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu salah satu kantor pelayanan pajak di kota Palembang. Mengalami peningkatan jumlah wajib pajak terdaftar orang pribadi tetapi mengalami penurunan dari penerimaan yang melaporkan wajib pajak orang pribadi yang ditargetkan dari tahun ke tahun. Data mengenai jumlah wajib pajak orang pribadi terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Seberang Ulu dapat dilihat dalam tabel I.1 berikut ini :

Tabel I.1
Tingkat Kepatuhan Wajib Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan
Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2014-2018

Tahun	WP OP Terdaftar		jumlah WP Terdaftar	WP OP lapor		jumlah WP Patuh	%	WP Tidak patuh	%
	OP Karyawan	OP Non Karyawan		OP Karyawan	OP Non Karyawan				
2014	40,964	2,012	42,976	19,876	803	20,679	48,12%	22,297	51,88%
2015	45,839	2,623	48,462	20,797	951	21,748	44,88%	26,714	55,12%
2016	50,236	3,621	53,857	24,413	1,101	25,514	47,37%	28,343	52,63%
2017	54,015	4,612	58,627	23.140	1,182	24,322	41,49%	34,305	58,51%
2018	47,503	6,170	53,673	27.250	2,242	29,492	54,95%	24,181	45,05%

Sumber :KPP Pratama Seberang Ulu,2019

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah wajib pajak yang terdaftar belum tentu menunjukkan peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu pada tahun 2014 sampai dengan 2018 wajib pajak patuh meningkat sebesar 47,27 % dan wajib pajak tidak patuh meningkat sebesar 52,73 %. Agar hal tersebut tidak terjadi secara terus menerus, maka perlu

dilakukan kajian mengenai yang mempengaruhi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi salah satunya masalah Tingkat Pemahaman Perpajakan , sanksi Pajak dan Modernisasi sistem administrasi perpajakan sehingga mengakibatkan masih banyak wajib pajak yang tidak patuh.

Hasil survei pendahuluan yang pernah dilakukan dengan wawancara kepada pegawai KPP PRATAMA Palembang Seberang Ulu bahwa masih banyak wajib pajak yang tidak melaporkan SPT Tahunannya,yaitu pada tahun 2018 jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang Terdaptar 6,170 tidak sebanding jumlah Wajib pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang melaporkan hanya 2,242 ini menunjukkan bahwa masih rendah kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang melakukan Usaha Mikro Kecil Menengah ini disebabkan kurangnya memahami /ketidaktahuan wajib pajak dalam mengitung dan mengisi lembar SPT, dan masih banyak wajib pajak kurang memahami /kurang paham dalam melaporkan SPT Tahunannya.

Sanksi Perpajakan yang telah di terapkan di KPP PRATAMA Palembang Seberang Ulu masih banyak wajib pajak yang melanggar dan tidak melaporkan perpajakannya. Dan masih banyak wajib pajak yang kurang memahami sistem administrasi perpajakan dan sistem modern maka dari itu wajib pajak masih melaporkan dan menyampaikan secara manual, KPP PRATAMA Palembang Seberang Ulu telah memaklumkan seluruh standar pelayanan sesuai yang di tetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Seperti Maklumat Pelayanan yang berisi dengan ini, kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar

pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu ada juga penunjang administrasi dalam mempermudah wajib pajak dalam melakukan perpajakannya seperti dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik.

KPP PRATAMA Palembang Seberang Ulu telah inovasi pelayanan seperti sistem antean yang diselenggarakan di loket tempat Kantor KPP PRATAMA Palembang Seberang Ulu dan juga menyediakan antrian secara online download di playture yakni aplikasi antrila sehingga wajib pajak bisa mendapat nomor antrian tanpa harus datang ke kantor pajak. Di samping itu terdapat area heldesk di gunakan oleh wajib pajak untuk memperoleh informasi dan konsultasi perpajakan kepada petugas heldesk, sedangkan area mandiri digunakan wajib pajak untuk memperoleh informasi perpajakan dan melaksanakan kewajiban perpajakan secara mandiri dan satu lagi penunjang dari sistem administrasi menyediakan mini ATM untuk mempermudah wajib pajak melakukan transaksi pembayaran perpajakan. Semua itu bertujuan untuk perpajakan dalam administrasinya.

Dibalik inovasi yang baik terdapat kekeliruan dalam diri wajib pajak yang tidak semua wajib pajak memahami Teknologi, Komputerisasi dan informasi yang ada, hal tersebut menyebabkan wajib pajak masih merasa kesulitan dan malas dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga pelaksanaan modernisasi masih mengalami kesulitan karena wajib pajak beranggapan bahwa melaksanakan kegiatan pajak adalah hal yang berbelit-belit dan menyulitkan masalah-masalah ini

cukup berpengaruh dalam kegiatan administrasi perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak PRATAMA Palembang Seberang Ulu .

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan, maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul “ **Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus WP OP Non Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu)** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara bersama dan secara individu Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi studi kasus WP OP Non Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus WP OP Non Karyawan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai Tingkat Pemahaman Perpajakan, Sanksi Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan yang mempengaruhi wajib pajak dalam kewajiban perpajakannya.

2. Bagi KKP Pratama Palembang Seberang Ulu

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu guna mengetahui penyebab ketersediaan wajib pajak orang pribadi yang dilayaninya dalam memenuhinya kewajiban perpajakannya.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alika, Risky, 2019. *Kesadaran Wajib Pajak Rendah*, Direktorat Jenderal Pajak *Gagal Capai Target*. 1 April 2019
(<https://katadata.co.id/berita/2019/04/02/tingkat-kepatuhan-pelaporan-spt-pajak-orang-pribadi-baru-617>)
- Fajriyan, Nur Afianti. 2015. *Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional, Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi pada Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Miji Kota Mojokerto*. Jurnal. Universitas Brawijaya
- Kusuma, Kartika Candra, 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan, serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak di KP2KP Wonosobo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Universitas Di Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2016. *Perpajakan*. Edisi Terbaru 2016. Yogyakarta: Penerbit CV. ANDI.
- Nyimas, Andica. 2018. *Pengaruh pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan dan penerapan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Prataama Palembang Seberang Ulu*. Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang
- Nur Ghailina, dan Teguh Erawati. 2018. *Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop*. Jurnal Akuntansi Dewantara, No.1 volume 2 tahun 2018
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek formal*. cetakan pertama. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.